

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Humas RRI telah memenuhi tiga aspek yang dikemukakan oleh Grunig sebagai kunci dalam menentukan fungsi Humas yang optimal dalam *Excellence Communication*. Ketiga aspek tersebut mencakup *Knowledgecore* atau dasar pengetahuan, *Shared Expectation* atau harapan bersama dengan koalisi dominan, dan *Participative Culture* atau budaya organisasi yang berpartisipatif. Humas RRI telah mengimplementasikan dasar pengetahuan mengenai peran manajerial dan komunikasi dua arah di dalam organisasi. Humas terlibat dalam berbagai strategi dan operasional, berperan dalam merancang program komunikasi, serta mampu memberikan masukan kepada pimpinan terkait dengan komunikasi perusahaan.

Kemudian aspek yang kedua yaitu mengenai harapan bersama antara pimpinan dan Humas terkait dengan komunikasi. Pimpinan memahami dan memberikan dukungan terhadap peran Humas di dalam organisasi, serta menyadari betapa pentingnya dalam menjalin komunikasi dua arah dengan publik. Pimpinan yang memahami pentingnya komunikasi dua arah dan Humas yang memiliki pemahaman dasar mengenai peran manajerial akan mempermudah Humas dalam menyampaikan pandangan publik serta

memberikan saran kepada pimpinan organisasi. Aspek yang terakhir adalah *Participative Culture* atau budaya organisasi partisipatif. Budaya organisasi di RRI bersifat partisipatif dengan mengedepankan kerjasama antar karyawan, mencapai kesepakatan dalam pengambilan keputusan, memberikan peluang kepada karyawan untuk menyampaikan pendapat, memiliki sikap saling peduli antar individu, baik itu pimpinan maupun karyawan, serta mendorong kesetaraan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta penjelasan yang telah peneliti sampaikan, saran yang tepat untuk Humas RRI yaitu posisi Humas di lembaga RRI sudah mencapai tingkat yang baik, tetapi karena kurangnya sumber daya manusia yang mengakibatkan kurangnya pekerja, sehingga hal tersebut mendorong karyawan untuk merangkap pekerjaan yang mengakibatkan pekerjaan tersebut menjadi kurang maksimal. Kemudian dalam peran *public informatif*, Humas sebaiknya meningkatkan upayanya dalam menyampaikan informasi kepada publik, khususnya melalui media sosial. Dengan tindakan tersebut, masyarakat dapat lebih memahami kegiatan atau program kerja yang dijalankan oleh RRI, dan hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi perusahaan dan menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang mungkin akan melakukan penelitian yang sama di Bidang Kehumasan RRI Yogyakarta.